

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN GAPOKTAN
PELAKSANA PROGRAM PENGEMBANGAN
USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP)
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

(Study Kasus Gapoktan Sekar Sari, Kelurahan Kembang Sari Kecamatan Selong)



Oleh:

INDRIANA
NPM. 36351196 FP11

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian**

Pada

Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2015

RINGKASAN

Dalam upaya pemberdayaan petani di perdesaan, pemerintah pusat Kementerian Pertanian RI melaksanakan berbagai program dibidang inovasi teknologi, perkembangan agribisnis, permodalan, dan sebagainya. Salah satu program pemberdayaan petani untuk melaksanakan agribisnis diperdesaan adalah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan di perdesaan. Sejak tahun 2008 Kabupaten Lombok Timur telah melaksanakan Program PUAP dengan jumlah dana sampai kedaan 31 Desember 2014 sebanyak 21,4 milyar, guna mengevaluasi kinerja keuangan Gapoktan penerima program PUAP maka telah dilaksanakan penelitian pada Gapoktan Sekar Sari yang didalamnya tergabung 6 kelompok tani di Kelurahan Kembang Sari Kecamatan Selong pada bulan Juni 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Gapoktan pelaksana Program PUAP di Kabupaten Lombok Timur yang ditinjau dari aspek rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif prosentase yaitu dengan cara menjelaskan data-data yang telah ada kemudian diolah dan menghasilkan hasil dalam bentuk prosentase. Analisis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada Gapoktan Sekar Sari adalah menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas/ profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Gapoktan dapat dikategorikan sehat karena keseluruhan analisis yang dilakukan menghasilkan angka rasio yang cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berkeriteria sehat, kecuali pada analisis rasio rentabilitas/ profitabilitas kurang sehat karena analisis tersebut diperoleh hasil dibawah standar yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan Gapoktan maka perlu merubah sistem pengelolaan keuangan dalam perputaran piutang dan senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik.

Kata Kunci : *BLM-PUAP, Evaluasi Keuangan dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas/ Profitabilitas.*